

## ABSTRACT

**Jupriaman, Lexicogrammatical aspects of *ika* and *en* in Bahasa Panai at Labuhanbatu. English Applied Linguistic Study Program. Postgraduate State University of Medan, 2023**

The objectives of the study are (1) to investigate out meanings represented by the *ika* and *en* in Bahasa Panai (BP), (2) to elucidate the realizations of the *ika* and *en* in BP, (3) to explain the reasons for the realization of how the *ika* and *en* in BP. The methodology of research is qualitative descriptive method based on theory of Bogdan and Biklen and using interactive model analysis Miles, Huberman and Saldana (2014) to analyze the data analysis in three steps are data condensation, data display and drawing, verifying / conclusion. The research finding of this study is there are 11 *ika* forms, namely *ika*, *ikala*, *ika la iya*, *ka*, *sika*, *disika*, *kasika*, *nika*, *nyaika*, *naika*, *bagika*, and *kika* and 49 *en* forms, namely *en*, *enen*, *enla*, *en jen*, *en jenen*, *en ko len*, *en kin*, *en kinen*, *jen*, *len*, *lenen*, *men*, *ten*, *nen*, *sen*, *den*, *nyen*, *nyenen*, *nyainen jen*, *diten*, *ditenen*, *siten*, *disiten*, *distenen*, *disiten-disiten*, *katen*, *katenen*, *isen*, *kasiten*, *kasitenen*, *kinjen*, *kanglenen*, *bagen*, *bagenen*, *bagen la*, *bagenen*, *bagenen jen*, *taen*, *taenen jen*, *kinien*, *okhangen*, *san*, *sanang*, *disan*, *disanan*, *kasan*, and *kasanan*. The researcher found 737 times of using *ika* and *en* occurred in BP which comprises 230 *ika* and 507 *en* utterances from 15 informants. The meaning in this study was described relevant to lexicogrammar rank scale and metafunction. The *ika* and *en* in lexicogrammar rank scale consists of clause, group/phrase (nominal group; deictic /numerative /epithet /classifier /qualifier, verbal group, and adverbial group), word (as determiner, pronoun and adverb) and morpheme. The meaning of *ika* and *en* in experiential function is realized as deictic demonstrative, possessive, and circumstance, in logical function is realized as paratactic enhancement, in interpersonal function is realized as adjunct in speech function of declarative, question, offer and imperative, in textual function is realized as textual theme, interpersonal theme and topical theme, in textual cohesion is realized as reference of pronoun / participant and demonstrative/circumstance. The results of the study can be used as additional reference to learn lexicogrammar of *ika* and *en* in BP. the practically implication of the present study is as new opportunity for the government to make local language policy that BP local language made as local lesson content at school where government would prepare hundreds of BP panai teacher as new job vacancies. Theoretically the result study implies to support and enrich previous linguistic theories about lexicogrammar of local language and contribute to developmental newest of linguistic theory.

**Keywords:** *Lexicogrammar, ika and en in Bahasa Panai, Labuhanbatu Local Language*

## ABSTRAK

***Jupriaman, Aspek Tata Bahasa (Leksikogram) ika dan en di dalam Bahasa Panai di Labuhanbatu. Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2023***

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menyelidiki makna yang diberikan oleh *ika* dan *en* dalam Bahasa Panai (BP), (2) untuk menjelaskan realisasi dari *ika* dan *en* dalam BP, (3) untuk menjelaskan alasan realisasi bagaimana *ika* dan *en* di BP. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif berdasarkan teori Bogdan dan Biklen dan menggunakan analisis model interaktif Miles, Huberman dan Saldana (2014) untuk menganalisis analisis data dalam tiga langkah yaitu kondensasi data, penyajian dan penggambaran data, verifikasi/kesimpulan. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah bentuk *ika* ada 11 yaitu *ika*, *ikala*, *ika la iya*, *ka*, *sika*, *disika*, *kasika*, *nika*, *nyaika*, *naika*, *bagika*, dan *kika* dan 49 bentuk *en* yaitu *en*, *enen*, *enla*, *en jen*, *en jenen*, *en ko len*, *en kin*, *en kinen*, *jen*, *len*, *lenen*, *men*, *ten*, *nen*, *sen*, *den*, *nyen*, *nyenen*, *nyainen jen*, *diten*, *ditenen*, *siten*, *disiten*, *distenen*, *disiten-disiten*, *katen*, *katenen*, *isen*, *kasiten*, *kasitenen*, *kinjen*, *kanglenen*, *bagen*, *bagenen*, *bagen la*, *bagenen*, *bagenen jen*, *taen*, *taenen jen*, *kinien*, *okhangen*, *san*, *sanen*, *disan*, *disanen*, *kasan*, dan *kasanen*. Peneliti menemukan 737 kali penggunaan *ika* dan *en* terjadi di BP yang terdiri dari 230 *ika* dan 507 *en* bersumber dari 15 informan. Makna dalam penelitian ini dideskripsikan relevan dengan skala peringkat tata bahasa (leksikogram) dan metafungsinya. *ika* dan *en* dalam skala peringkat leksikogram terdiri dari klausa, kelompok / frasa (kelompok nominal; deiktis /numeralif/ ephitet/ pengklasifikasi/ penjelas, kelompok verbal, dan kelompok adverbial), kata (sebagai penentu, kata ganti dan kata keterangan) dan morfem. Makna *ika* dan *en* dalam fungsi eksperiensial diwujudkan sebagai deiktik demonstratif, posesif, dan sirkumtansi, dalam fungsi logis diwujudkan sebagai peningkatan parataktis, dalam fungsi interpersonal diwujudkan sebagai pelengkap dalam fungsi tuturan deklaratif, tanya, tawaran dan perintah, dalam tekstual fungsi diwujudkan sebagai tema tekstual, tema interpersonal dan tema topikal, dalam kohesi tekstual diwujudkan sebagai acuan kata ganti/peserta dan demonstratif/keadaan. Hasil kajian dapat dijadikan referensi tambahan untuk mempelajari tata bahasa /leksikogram *ika* dan *en* di BP. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah sebagai peluang baru bagi pemerintah untuk membuat kebijakan bahasa daerah BP dijadikan sebagai muatan pelajaran lokal di sekolah dimana pemerintah akan menyiapkan ratusan guru BP sebagai lowongan kerja baru. Secara teoritis hasil penelitian ini berimplikasi untuk mendukung dan memperkaya teori-teori linguistik sebelumnya tentang tata bahasa bahasa daerah dan berkontribusi pada perkembangan teori linguistik terbaru.

***Kata Kunci:*** Tata Bahasa (Leksikogram), *ika* dan *en* di Bahasa Panai, Bahasa Daerah Labuhanbatu.